

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era modern membawa implikasi luas bagi berbagai ranah kehidupan, dimana salah satu manifestasi utamanya ditunjukkan oleh eskalasi teknologi informasi. Dengan hadirnya perkembangan teknologi informasi yang begitu masif, ikut serta juga dalam memberikan dampak pengaruh dari adanya perkembangan internet saat ini. Di Indonesia juga ikut merasakan perkembangan internet yang cukup signifikan, internet ikut berpartisipasi di setiap lini kehidupan masyarakat, seperti bidang ekonomi, pendidikan, politik dan lain-lain (Damayanti dkk., 2022).

Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2025, pengguna aplikasi Instagram di Indonesia sebanyak 15,94% (APJII, 2025). Data Indonesian Sosial Survey dari Survei Nasional pada Juli 2025 sendiri menunjukkan bahwa Generasi Z sebagai pengguna paling dominan di platform seperti Instagram sebanyak 52,4% (Socialsurvey.id, 2025). Platform seperti Twitter, Facebook, Instagram dan TikTok sudah menjadi bagian yang melekat pada kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari kalangan anak-anak, remaja hingga dewasa serta orang tua yang cenderung mengisi waktu dengan bermain media sosial (Fatima, 2022).

Salah satu *platform* media sosial yang banyak disukai yaitu Instagram. Instagram dikenal sebagai aplikasi media sosial dimana penggunanya menggunakan untuk berbagai kepentingan seperti menyalurkan ekspresi pribadi

lewat foto dan video yang diunggah lewat Instagram Stories dan dan feed yang bertujuan untuk meraih kepopuleran dari apa yang diunggah informasi (Fatima, 2022). Fungsi lain Instagram bisa memberikan ide dan fitur dalam mengembangkan kreativitas dan mempercantik foto yang berikutnya akan diunggah ke Instagram (Atmoko, 2012). Salah satu fitur paling sering digunakan dalam Instagram adalah Instagram Stories. Fitur ini menawarkan pengalaman komunikasi yang bersifat sementara, dimana unggahan memiliki durasi tayangan terbatas dan akan terhapus oleh sistem secara otomatis dalam tenggat waktu 24 jam. Karakteristik ini membuat sensasi keintiman yang lebih tinggi dibandingkan unggahan di feed permanen (Fatima, 2022).

Instagram sekarang ini telah mempunyai banyak fitur yang bisa dimanfaatkan untuk menciptakan isi konten di Instagram. Di era yang modern ini, banyak dari pengguna Instagram yang menciptakan konten-konten yang sering kita lihat dan tak jarang banyak terpengaruh oleh konten yang diciptakan tersebut beberapa di antaranya membahas tentang hiburan, isu sosial, teknologi dan sebagainya (Riad, 2023).

Menurut Alfred Adler (1929), gaya hidup mempunyai cakupan makna yang luas dan beragam, tergantung pada perspektif keilmuan para ahli yang mengemukakannya. Secara umum, gaya hidup diartikan sebagai serangkaian perilaku yang memiliki makna bagi individu maupun lingkungan sosialnya, yang terekspresikan melalui pola hubungan sosial, pemenuhan kebutuhan konsumsi, pilihan hiburan, hingga gaya berpakaian (Damayanti dkk., 2023).

Generasi Z, sebagai kelompok individu yang lahir dan tumbuh besar berdampingan dengan teknologi digital (digital natives), merupakan pengguna paling aktif fitur ini. Bagi Generasi Z, Instagram Stories bukan sekadar kanal berbagi informasi, melainkan panggung untuk memamerkan gaya hidup dan meraih validasi sosial. Intensitas penggunaan yang tinggi menciptakan apa yang disebut sebagai terpaan media (media exposure), yang mencakup durasi, frekuensi, dan atensi terhadap konten yang dikonsumsi (Rosengren, 1974).

Survei awal juga dilakukan oleh peneliti pada Generasi Z di Kota Padang ditemukan bahwa FS yang sering melakukan gaya hidup hedonisme. Hal ini terjadi karena FS termotivasi melihat tayangan dari Instagram Stories yang beredar di akun miliknya. FS tak ketinggalan juga mengikuti perkembangan tren *fashion branded* dan kegiatan apa yang sedang hits di waktu itu. Selain itu, JB juga selalu termotivasi untuk membeli sesuatu setelah ia melihat tayangan konten Instagram Stories dari seseorang. Bahkan juga meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan untuk menyenangkan diri, seperti menonton konser idolanya.

Perilaku hedonisme ini sering kali bermanifestasi dalam pola konsumsi yang tidak rasional. Gen Z di Kota Padang cenderung mengunjungi tempat-tempat tertentu bukan karena kebutuhan fungsional, melainkan demi estetika konten Instagram Stories. Fenomena ini menciptakan budaya pamer, dimana barang dan jasa dikonsumsi untuk menunjukkan status sosial dan meraih prestise di mata pengikut digital. Dampak dari kultivasi gaya hidup ini diperparah dengan hadirnya fenomena Fear of Missing Out (FoMO). Adanya timbul rasa cemas ketika melihat

teman atau lingkaran sosial melakukan aktivitas menyenangkan di Instagram Stories mendorong Gen Z di Padang untuk melakukan hal serupa, meskipun terkadang melampaui kemampuan ekonomi mereka. Hal ini menciptakan kesenjangan antara realitas sosial yang ditampilkan di media dengan realitas ekonomi yang sesungguhnya.

Secara teoritis, penelitian ini ingin membuktikan sejauh mana kekuatan pada penggunaan media sosial Instagram Stories itu sendiri dalam mengubah perilaku individu yang disebabkan dari mengonsumsi tayangan dari Instagram Stories itu sendiri. Oleh karena itu, seseorang bisa memperkirakan adanya reaksi penonton yang disebabkan karena pesan-pesan media. Pesan yang didapat tersebut akan menentukan efek apa yang terjadi pada pengguna (Damayanti, 2022).

Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Fatima (2022) menunjukkan bahwa tayangan Instagram Stories memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi diri dan gaya hidup mahasiswa. Hal serupa juga dipertegas dengan adanya temuan dari penelitian Agnestawati dan Sutarso (2022) yang menunjukkan bahwa terpaan platform Instagram memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pembentukan gaya hidup konsumtif pada mahasiswa komunikasi. Disisi lain terdapat juga penelitian milik Krisnanda dan Suhardita (2023) yang menyebut bahwa tingkat pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap gaya hidup hedonis remaja mencapai angka 54,67%. Rangkaian studi relevan tersebut mempertegas bahwasannya media baru yang

berlandaskan konten visual mempunyai kekuatan yang sangat kuat dalam mendorong pembentukan perilaku sosial dikalangan anak muda.

Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan pada peneliti terdahulu banyak dilakukan variabel media sosial secara umum, atau hanya berpusat pada wilayah kota-kota besar di pulau Jawa. Penelitian yang secara khusus mengkaji fitur interaktif Instagram Stories dalam kerangka teori Uses and Effect dalam latarbelakang sosial budaya kota berkembang seperti kota Padang masih sangat terbatas. Sedangkan, karakteristik generasi Z di Kota Padang mempunyai ciri khas khusus, dimana mereka berposisi pertemuan antara keterikatan norma lokal religius dengan terpaan arus kebudayaan pop global yang cukup kuat di media digital.

Berdasarkan data faktual dan teori di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian mendalam dengan judul **“Pengaruh Terpaan Instagram Stories terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Generasi Z di Kota Padang”**. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang studi media baru dan perilaku khalayak, serta menjadi bahan refleksi bagi masyarakat mengenai dampak penggunaan media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. “Seberapa besar pengaruh terpaan Instagram Stories

berpengaruh terhadap respon tentang gaya hidup hedonisme pada Generasi Z Kota Padang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh terpaan Instagram Stories terhadap respon tentang gaya hidup hedonisme pada Generasi Z di Kota Padang.

1. Untuk mengetahui tingkat terpaan Instagram Stories tentang gaya hidup hedonisme generasi Z di Kota Padang
2. Untuk mengetahui tingkat gaya hidup hedonisme pada generasi Z di Kota Padang
3. Untuk mengetahui besar pengaruh terpaan Instagram Stories terhadap gaya hedonisme pada generasi Z di Kota Padang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini semoga bisa mejadi salah satu referensi dalam mengembangkan teori-teori yang membahas terpaan penggunaan Instagram Stories terhadap gaya hidup mereka. Selain itu, diharapkan bisa digunakan sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan kajian ilmiah ilmu komunikasi dengan menyertakan bukti empiris yang kuat membahas tentang efek dari terpaan informasi dari Instagram Stories dengan gaya hidup hedonisme individu tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pembaca agar bisa mengetahui bagaimana seseorang bisa mengontrol dirinya dan membedakan kebutuhan mana yang harus di dahulukan serta lebih bijak dalam menyikapi hal-hal yang ada di media sosial. Selain itu, hasil studi bisa dimanfaatkan sebagai literatur yang berguna untuk mengajak khalayak agar lebih bisa memotivasi hidup sesuai dengan realita kehidupan yang ada. Bagi pembaca diharapkan untuk bisa lebih mengambil hal-hal yang bisa dijadikan pelajaran dalam bacaan tersebut.

